

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN CERITA RAKYAT MASYARAKAT  
JEMAJA KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EJOURNAL**



diajukan sebagai syarat guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**SAPARILIS**  
**NIM 130388201088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2017**

## PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

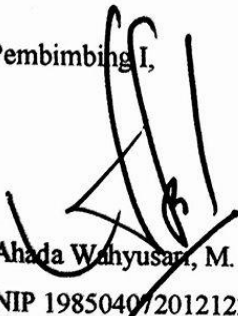
Judul Artikel : Analisis Nilai Pendidikan Cerita Rakyat  
Masyarakat Jemaja Kabupaten Kepulauan  
Anambas Provinsi Kepulauan Riau  
Nama Penyusun : Saparilis  
Nim : 130388201088

Jurusan Tanggal Lulus Ujian skripsi : 25 Juli 2017

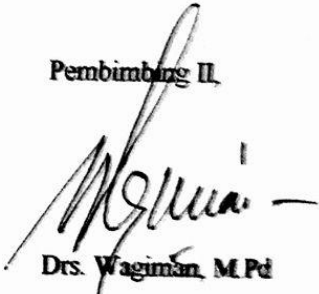
Telah Memenuhi Syarat Untuk diunggah Ke *e-journal*

Tanjungpinang, Juli 2017

Pembimbing I,

  
Ahada Wahyusari, M. Pd  
NIP 198504072012122003

Pembimbing II,

  
Drs. Wagiman, M.Pd  
NIDN 1011044701

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Indah Pujiastuti, M.Pd  
NIP 198812262014042003

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Saparilis  
Nim : 130388201088  
Kelas : F.1  
Semester : VIII  
Tahun Akademik/Angkatan : 2013/ VIII (DELAPAN)

Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Masyarakat Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 20 Juli 2017

Yang membuat pernyataan



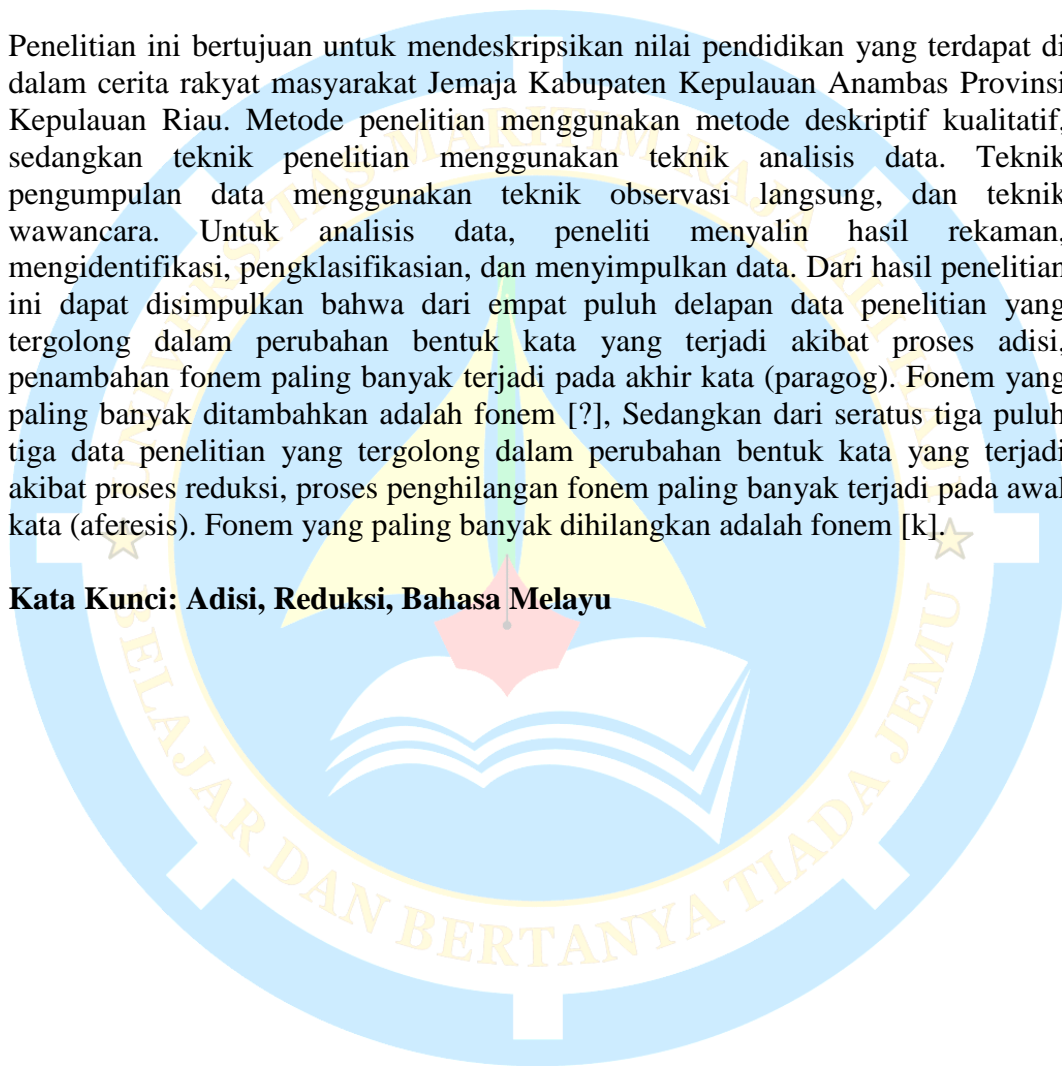
Saparilis  
NIM 130388201088

## ABSTRAK

Saparilis. 2013. Analisis Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Masyarakat Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I : Ahada Wahyusari, M.Pd., Pembimbing II : Drs. Wagiman, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan yang terdapat di dalam cerita rakyat masyarakat Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik penelitian menggunakan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, dan teknik wawancara. Untuk analisis data, peneliti menyalin hasil rekaman, mengidentifikasi, pengklasifikasian, dan menyimpulkan data. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari empat puluh delapan data penelitian yang tergolong dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses adisi, penambahan fonem paling banyak terjadi pada akhir kata (paragog). Fonem yang paling banyak ditambahkan adalah fonem [?], Sedangkan dari seratus tiga puluh tiga data penelitian yang tergolong dalam perubahan bentuk kata yang terjadi akibat proses reduksi, proses penghilangan fonem paling banyak terjadi pada awal kata (afesis). Fonem yang paling banyak dihilangkan adalah fonem [k].

**Kata Kunci: Adisi, Reduksi, Bahasa Melayu**

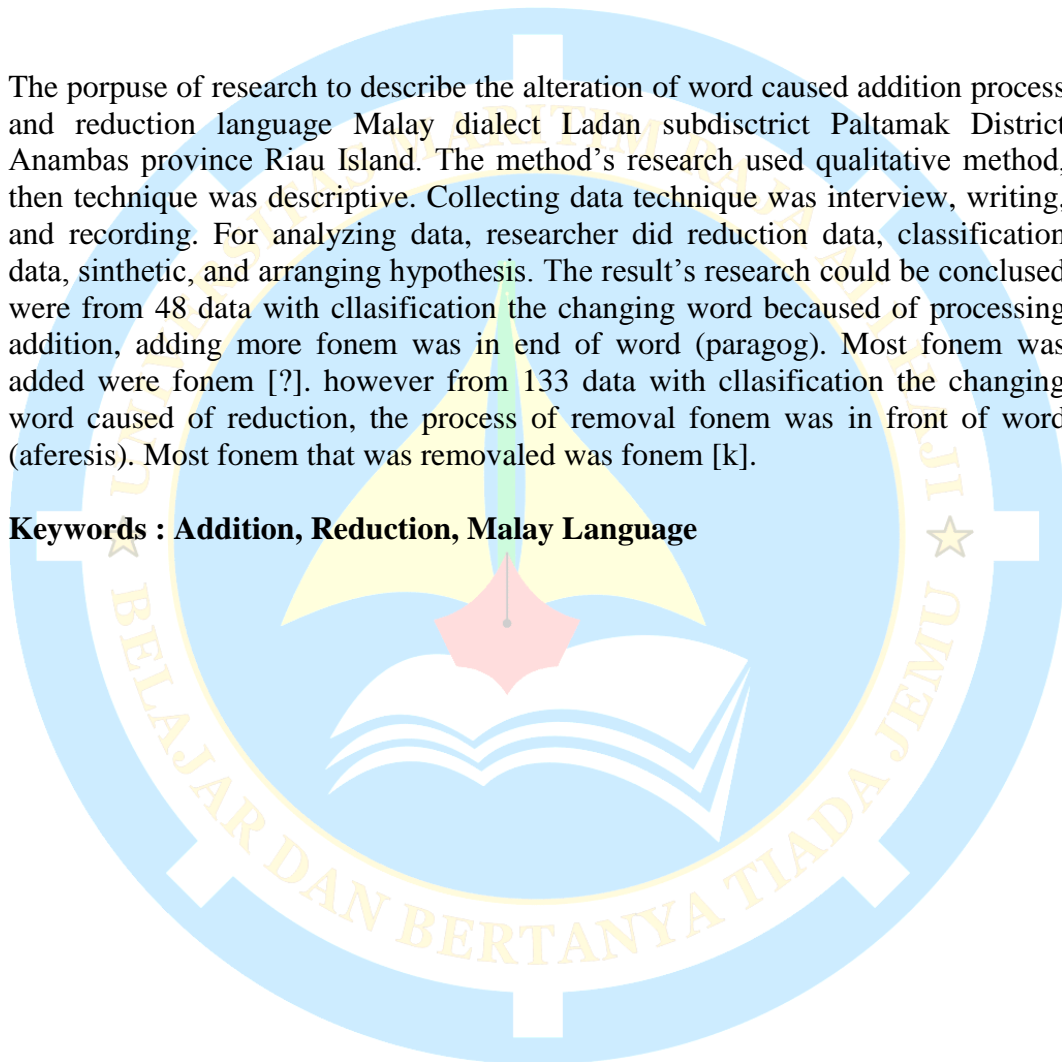


## ABSTRACT

Siti Nurhaliza. 2013. Analyze Addition and Reduction Of Malay Dialect Ladan Subdistrict Paltamak District Anambas Island Province of Riau Island. Thesis. Department of Education Indonesian Language and Literature. Faculty of Training Teacher and Education. University Maritim Raja Ali Haji. Totur I: Drs. Suhardi, M.Pd. Tutor II: Wahyu Indrayatti, M.Pd.

The purpose of research to describe the alteration of word caused addition process and reduction language Malay dialect Ladan subdistrict Paltamak District Anambas province Riau Island. The method's research used qualitative method, then technique was descriptive. Collecting data technique was interview, writing, and recording. For analyzing data, researcher did reduction data, classification data, synthetic, and arranging hypothesis. The result's research could be concluded were from 48 data with classification the changing word because of processing addition, adding more fonem was in end of word (paragog). Most fonem was added were fonem [ʔ]. however from 133 data with classification the changing word caused of reduction, the process of removal fonem was in front of word (afesis). Most fonem that was removed was fonem [k].

**Keywords : Addition, Reduction, Malay Language**



## 1. Pendahuluan

Cerita rakyat merupakan sastra lisan yang berkembang dari mulut ke mulut dan dari generasi ke generasi. Cerita rakyat ini bertujuan dalam pemberian nilai-nilai pendidikan untuk memberikan penguatan penuh terhadap karakteristik dan jati diri orang dan bangsa Melayu. Pada dasarnya cerita rakyat tiap-tiap daerah dapat digali dan dikaji sampai ke akarnya untuk mengetahui sejarah, adat istiadat, budaya, kepercayaan, pantang larang, dan berbagai macam kegiatan yang ada di daerah tersebut. Hal ini mencerminkan di dalam cerita rakyat tersirat kenyataan yang menggambarkan kehidupan masyarakat melayu pada masa lampau dan masa sekarang.

### 1. Metode Penelitian

metode penelitian yang digunakan terhadap “Analisis Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Masyarakat Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau” adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, Bogdan dan Taylor (Tohirin, 2012:2). Untuk lebih memahami penelitian kualitatif, terlebih dahulu kita memahami karakteristik penelitian kualitatif.

## 2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai pendidikan religius yang terdapat dalam cerita rakyat karang kubur, merupakan nilai keagamaan yang memberikan pengetahuan akan tingkat kedekatan manusia dengan tuhan sebagai sang khalik.

Nilai pendidikan moral memberikan pengajaran akan perlakuan baik dan buruk. Perlakuan baik dan buruk tergambar dalam sastra sebagai bentuk renungan agar kita mengambil hikmah dari sebuah kejadian. Hal yang baik-baik yang wajib kita ambil dan pertahankan dan sebaliknya, hal yang buruk-buruk sudah sepantasnyalah kita tinggalkan.

Nilai pendidikan sosial memiliki unsur kebersamaan dalam bermasyarakat. Satu diantaranya adalah sikap saling memberi antar sesama. Sikap ini mendidik manusia untuk saling peduli antar sesama. Pemberian tidak selalu berupa uang atau materi tetapi bisa juga kebebasan.

Nilai pendidikan budaya merupakan nilai yang menempati posisi sentral dan penting dalam kerangka suatu kebudayaan. Nilai pendidikan budaya memberikan pelajaran serta gambaran tentang pentingnya suatu budaya dan adat dalam suatu suku bangsa. Sikap yang mendasar dari diri manusia juga termasuk ke dalam adat. Salah satunya adalah sikap patuh terhadap aturan yang telah lama ada.

## 3. Simpulan dan Saran

Nilai pendidikan religius dalam cerita rakyat *Karang Kubur* yaitu orang harus mendekatkan diri pada tuhan dengan menjalankan perintah Allah Swt, dan selalu menyakini kebesaran tuhan yang maha kuasa, cerita rakyat *Sri*

*Lakang* adalah memiliki ilmu agama yang tinggi atau soleh, dan selalu meminta atau berdoa hanya kepada tuhan, cerita rakyat *Lanun* adalah selalu mendekati diri kepada tuhan agar diberi kemudahan dalam menyelesaikan masalah, orang selalu tawakal atau berserah diri kepada tuhan sambil berusaha.

Nilai pendidikan moral dalam cerita rakyat *Karang Kubur* yaitu seorang pemimpin harus taat terhadap peraturan bukan hanya rakyat saja, simpati terhadap penderitaan orang lain, disiplin dan teguh pendirian, serta tenggang rasa terhadap sesama manusia, cerita rakyat *Sri Lakang* adalah seseorang harus ramah-tamah terhadap tamu, selalu berniat baik kepada sesama manusia, bijaksana dalam mengambil keputusan, dan cemburu buta atau berprasangka buruk serta kesombongan akan merugikan diri sendiri dan orang lain, cerita rakyat *Lanun* yaitu janganlah selalu bertengkar sesama saudara, dan janganlah suka merampas sesuatu milik orang lain atau mencuri.

Nilai pendidikan sosial dalam cerita rakyat *Karang Kubur* yaitu manusia harus saling membantu dan saling memberi satu sama lain, cerita rakyat *Sri Lakang* adalah manusia harus tolong menolong, cerita rakyat *Lanun* adalah manusia harus bekerja sama untuk menyelesaikan masalah serta untuk meringankan beban yang ada.

Nilai pendidikan budaya dalam cerita rakyat *Karang Kubur* yaitu adat mengintrogasi orang asing, dan budaya pungutan pajak, cerita rakyat *Sri Lakang* adalah adat penyampaian informasi atau pesan, cerita rakyat *Lanun* adalah budaya berunding atau bermusyawarah dalam mencari solusi suatu permasalahan.



Saran untuk peneliti lain, dapat kiranya melanjutkan penelitian ini lebih maksimal dan lebih mendalam sehingga, terkumpul cerita-cerita rakyat Kabupaten Kepulauan Anambas yang lebih banyak lagi. Selanjutnya dapat di klafikasi dan di analisis dalam kajian yang berbeda mengenai kandungan nilai-nilai dalam cerita rakyat yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Pesan untuk sekolah, cerita rakyat Kabupaten Kepulauan Anambas ini bisa juga dijadikan ajang lomba bercerita rakyat sebagai bentuk apresiasi dan melestarikan cerita rakyat di daerah sendiri.

Pesan untuk masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas khususnya, dapat membantu peneliti lain dalam memberikan informasi yang akurat mengenai cerita rakyat khususnya cerita rakyat yang terdapat di daerah Kabupaten Kepulauan Anambas. Selain itu, masyarakat juga bisa menerapkan dan mengajarkan kepada anak-anak dan generasi muda tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat Kabupaten Kepulauan Anambas.

#### **4. Daftar Pustaka**

- Adang, Anwar. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung:Refika Aditama.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta:Raja Grafindo persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia :Edisi Keempat*. Jakarta: Gremedia Pustaka Utama.
- Djamaris, Edward. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia

- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodelogi Penelitian Posmodernisme Sastra : Penafsiran, Pengajaran, Dan Permainan Makna*. Jakarta:PT Buku Seru.
- Engkoswara, Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Fang, Yock. Liaw. 2011. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jupri. 2015. Analisis Nilai Edukatif Dalam Cerita Rakyat Melayu Kabupaten Karimun. Skripsi Pada FKIP UMRAH Tanjungpinang: tidak diterbitkan.
- Marhainy. 2012. Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel Hapalan Shalat Delisa Karya Tere-Liye. Skripsi Pada FKIP UMRAH Tanjungpinang: tidak diterbitkan.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Orientasi Dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi Dan Proses Pembelajaran*. Yokyakarta:Dua Satria Offset.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Riadi, Andrian.2013. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Surat Dahlan Karya Khrisna Pabichara. Skripsi Pada FKIP UMRAH Tanjungpinang: tidak diterbitkan.
- Sadulloh, Uyoh.2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Setiadi, dkk.. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung:Alfabeta.